

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara keseluruhan membahas tentang gemerlap dunia malam dan membahas bagaimana latar belakang anak muda yang melakukan aktivitas *dugem* di kota Padang. *Dugem* saat ini menjadi sebuah kebutuhan yang harus mereka penuhi. Untuk mendapatkan data dari anak muda tersebut, penulis melakukan wawancara dan observasi partisipan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa untuk ikut *dugem* tidak hanya mereka yang berasal dari kelas ekonomi atas saja tetapi juga ada yang dari kalangan ekonomi menengah. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mereka bisa selalu ikut *dugem* seperti kenal dengan *security* atau mereka masuk gratis karena dibayarkan oleh laki-laki hidung belang atau di bantu bayarin oleh temannya.

Sebagian anak muda menganggap *dugem* sebagai gaya hidupnya yang sangat erat kaitannya dengan mabuk-mabukan, narkoba dan free sex, tapi ada juga yang berpendapat bahwa *dugem* ini hanya trend dalam mengikuti perkembangan zaman. Konsep gaya hidup (*lifestyle*) ini mengacu pada perilaku anak muda yang ingin terlihat beda dengan yang lainnya sehingga menjadi pusat perhatian orang lain. *Dugem* awalnya coba-coba, kemudian ketagihan dan menjadi kebiasaan yang rutin mereka lakukan sehingga menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Gaya hidup yang dijalani anak muda ini lebih mengarah kepada gaya hidup yang hedonis dimana pelakunya melakukan perbuatan dengan tujuan untuk mencari

kesenangan dan suka hura-hura serta menghindari hal-hal yang menyakitkan. Mereka merasa *dugem* adalah sebagai tempat yang paling nyaman untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh terhadap atau masalah pribadi. Demi bisa *dugem* mereka menghalalkan semua cara dari meminjam uang kepada temannya bahkan memainkan judi online untuk dapat melakukan aktivitas *dugem*.

Selama penelitian, tidak hanya laki-laki saja yang banyak menyenangi aktivitas ini tetapi perempuan pun tidak kalah banyak. Tempat yang sering mereka kunjungi adalah Angel's Wing dan Hot Station Cafe & Bar, karena tempat yang bagus, bergengsi, interior yang menarik dan musik yang up to date serta DJ yang handal. Alasan anak muda ikut *dugem* beragam, ada yang sekedar mencari kesenangan, ada yang ingin mencari pasangan (penganut *free sex*), dan ada yang ikut *dugem* karena mengikuti gaya hidup modern serta untuk mencari prestise.

Anak muda memiliki tugas untuk belajar dan meraih cita-citanya sebagai harapan keluarga, namun ada yang salah melangkah sehingga terjerumus ke arah yang negatif seperti ikut *dugem* dan mabuk-mabukan. *Dugem* ini bagi sebagian orang hanya hiburan pelepas jenuh, tetapi ada yang terlalu menikmati sampai di luar batas sehingga mempengaruhi terhadap nilai – nilai kehidupannya Tetapi tidak membuat mereka jera dan tetap menuruti fikirannya yang selalu bahagia tanpa masalah.

Dugem telah menjadi trend bagi anak muda penikmat *dugem*, tanpa memikirkan dampak yang terjadi terhadap mereka, apalagi saat berada di dalam pub yang bebas nilai dan norma. Semua pengunjung bebas melakukan hal yang

mereka inginkan tanpa ada larangan seperti berpelukan dan berciuman bahkan ada yang berakhir di kamar hotel untuk menyalurkan hasrat biologisnya

Aktivitas ini dapat merusak moral bangsa terutama di Padang yang sangat kental dengan ajaran Islam dan adat Minangkabau. Hal ini menimbulkan pandangan yang kurang baik dari masyarakat, karena berfikirannya bahwa semua yang *dugem* dinilai negatif, walaupun tidak semuanya melakukan hal yang serupa. Namun karena sudah menjadi gaya hidup mereka, sehingga mereka susah untuk menghentikannya.

B. Saran

Hasil penelitian ini menambah ilmu bagi penulis sekaligus membuka mata bahwa kehidupan malam di Kota Padang ternyata tidak beda jauh dengan di kota-kota besar lainnya, hanya Padang bisa menutupi semuanya dengan alih-alih pembicaraan terhadap adat. Untuk itu penulis memiliki kritik dan saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua lebih mengontrol aktivitas anaknya di luar rumah, karena pengaruh dari luar sangat kuat untuk menjerumuskan ke jurang hitam sehingga anak bisa bertindak di luar batas, dan perhatian yang cukup tidak hanya dari segi materi tetapi juga dari non materi. Jangan selalu mengikuti semua kehendak anak tanpa mengetahui maksud dan tujuan yang jelas.
2. Untuk pemerintah lebih mempertegas peraturan yang telah dibuat dan memberikan sanksi yang lebih kuat terhadap pelanggar, jangan hanya ada

peraturan namun tidak ada penerapannya. Selanjutnya, terhadap aparat negara yang sering masuk pub, sebaiknya memberikan contoh yang baik terhadap generasi muda agar masyarakatnya lebih baik, jangan memberikan contoh yang tidak baik karena akan merusak generasi bangsa dan juga mencemarkan nama aparat negara tersebut.

3. Untuk anak muda sendiri, kita diberi kepercayaan oleh orang tua untuk menuntut ilmu dan belajar namun jangan sampai kepercayaan itu disia-siakan. Dugem mungkin saja wajar, namun jangan sampai kelewatan seperti mabuk-mabukan dan berbuat maksiat.

